

Kontribusi pengrajin batik dalam pelestarian budaya Batik Cimahi pada UKM Batik Anggraeni

Amalia Sandra Putri*, Asep Miftahul Falah

Universitas Muhammadiyah Bandung, Bandung, Indonesia

INFO ARTIKEL

Diterima 31 Januari 2025

Disetujui 25 April 2025

Dipublikasi 4 Mei 2025

*email:

amaliasandra34@gmail.com

Key word:

Anggraeni Batik

Cimahi Batik

Pelestarian Batik

ABSTRACT

Batik is an Indonesian cultural heritage that holds philosophical value and regional identity. However, in the face of modernization, the existence of traditional batik such as Cimahi Batik is challenged, especially in attracting the interest of the younger generation. This study aims to explore the contribution of Batik Anggraeni SME to the preservation of Cimahi Batik culture and the marketing strategies employed to remain competitive in the modern era. The research method used is qualitative with a triangulation approach, involving field observations, interviews, documentation, and literature study. The results indicate that Batik Anggraeni actively preserves Cimahi Batik by producing locally themed batik, participating in cultural exhibitions, and promoting through digital platforms. Support from the Cimahi City government, including involvement in DEKRANASDA events and received awards, has further strengthened the SME's position. Digital marketing strategies such as pre-order systems and social media usage have proven effective in expanding market reach. Therefore, Batik Anggraeni not only contributes to local cultural preservation but also adapts to contemporary developments through innovation and collaboration.

ABSTRAK

Kata kunci:

Batik Anggraeni

Batik Cimahi

Pelestarian Batik

Batik merupakan warisan budaya Indonesia yang memiliki nilai filosofis dan identitas daerah. Namun, di tengah arus modernisasi, eksistensi batik tradisional seperti Batik Cimahi menghadapi tantangan, terutama dalam menarik minat generasi muda. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi UKM Batik Anggraeni dalam pelestarian budaya Batik Cimahi serta strategi pemasaran yang digunakan untuk bertahan dan bersaing di era modern. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan teknik triangulasi, melibatkan observasi lapangan, wawancara, dokumentasi, dan studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Batik Anggraeni aktif melestarikan Batik Cimahi melalui produksi batik bermotif lokal, partisipasi dalam pameran budaya, serta promosi digital melalui media sosial. Dukungan dari pemerintah Kota Cimahi, seperti keterlibatan dalam kegiatan DEKRANASDA dan penghargaan yang diperoleh, turut memperkuat eksistensi UKM tersebut. Strategi pemasaran digital seperti sistem pre-order dan pemanfaatan media sosial terbukti efektif dalam menjangkau pasar yang lebih luas. Dengan demikian, Batik Anggraeni tidak hanya berkontribusi dalam pelestarian budaya lokal, tetapi juga mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman melalui inovasi dan kolaborasi.

PENDAHULUAN

Batik merupakan salah satu warisan budaya nusantara yang sangat kaya akan makna filosofis [1]. Memakai batik bagi sebagian muda-mudi masih dianggap kolot, penggunaan batik juga hanya sekedar untuk melaksanakan anjuran dari sekolah maupun universitas pada hari-hari tertentu dan bukan sebagai bentuk kebutuhan. Batik merupakan suatu bentuk budaya yang tak lepas dari adanya upaya pewarisan, baik dalam hal keterampilan membatik dan nilai sosial budaya yang terkandung di dalamnya [2]. Sejalan dengan alasan rasionalnya, penelitian ini juga ingin mengetahui tantangan yang dihadapi pengrajin dalam mewariskan nilai sosial budaya, karena kehidupan sosial masyarakat yang dinamis atau berubah-ubah turut membawa gaya hidup dan pola pikir masyarakat luar yang dapat mengancam eksistensi dari kebudayaan masyarakat Cimahi [3].

Batik Anggraeni merupakan salah satu perusahaan yang berfokus pada produksi batik tulis dan cap, yang menciptakan berbagai motif yang menarik dan mencerminkan budaya lokal. Batik ini juga berfungsi sebagai pakaian, tetapi juga sebagai simbol identitas budaya Kota Cimahi [4].

Terdapat beberapa permasalahan yang didapatkan pada Batik Anggraeni yaitu kurangnya kesadaran masyarakat Kota Cimahi terhadap keberadaan dan keunikan Batik Cimahi, termasuk pada Batik Anggraeni, tantangan inovasi dan desain motif untuk menarik minat konsumen yang lebih luas meskipun telah ada pengembangan motif yang lebih modern, persaingan dengan produk lain baik dari

daerah lain maupun produk batik printing yang lebih murah, penggunaan teknologi dalam produksi seperti digital printing untuk meningkatkan efisiensi dan variasi produk [5].

Adapun solusi yang didapatkan pada permasalahan yang ada di Batik Anggraeni yaitu peningkatan kesadaran masyarakat seperti melakukan kampanye sosialisasi mengenai pentingnya Batik Cimahi, termasuk Batik Anggraeni, melalui berbagai media, seperti media sosial, pameran, dan acara budaya. Edukasi tentang nilai budaya dan keunikan batik lokal dapat meningkatkan minat masyarakat untuk menggunakan dan membeli produk batik, memanfaatkan teknologi digital dalam proses produksi untuk meningkatkan efisiensi dan variasi produk. Pelatihan bagi pengrajin tentang penggunaan teknologi baru dapat membantu mereka beradaptasi dengan perubahan pasar, meminta dukungan dari pemerintah untuk menciptakan kawasan batik yang mudah diakses oleh masyarakat, sehingga dapat meningkatkan kunjungan dan penjualan. Pembangunan infrastruktur yang mendukung aksesibilitas juga penting dan juga mengusulkan program pendanaan atau bantuan dari pemerintah untuk pengrajin batik serta pelatihan keterampilan bagi tenaga kerja di industri batik.

Dengan tercapainya solusi dari setiap permasalahan yang ada di Batik Anggraeni kemudian tercapailah tujuan untuk melestarikan Batik Cimahi pada UKM Batik Anggraeni sehingga dapat memajukan UKM di Kota Cimahi dan juga dapat melestarikan budaya batik terutama Batik Cimahi sehingga dapat menjadi salah satu

cara untuk berkontribusi pada pemasaran Batik di Indonesia.

Dari permasalahan diatas penelitian ini akan mengulas bagaimana cara UKM Batik Anggraeni berkontribusi dalam pelestarian budaya Batik Cimahi dan bagaimana cara pemasarannya yang akan bersaing di era batik modern yang dimana tentu saja target pasarnya merupakan kalangan anak muda, hal ini merupakan salah satu tantangan bagi pengerajin batik tradisional salah satunya pengrajin Batik Cimahi pada Batik Anggraeni.

METODE

Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang dimana data penelitian kualitatif dapat diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi) dan dilakukan secara terus-menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Teknik analisis data yang digunakan oleh penelitian menggunakan model Miles dan Huberman. penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini berupa data primer dan sekunder. Pengumpulan data primer diperoleh dari hasil observasi lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan pengumpulan data sekunder lebih diperoleh melalui studi literatur, survei instansional, dan internet.

Analisis data merupakan suatu proses penelitian yang dilakukan setelah semua informasi yang terkait penelitian tersebut sudah didapatkan hal itu diperlukan untuk

memecahkan masalah yang diteliti. Ketajaman dan keakuratan penggunaan alat analisis sangat menentukan keakuratan kesimpulan. Oleh karena itu, analisis data merupakan suatu kegiatan yang tidak dapat diabaikan dalam proses penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan sendiri berisi tentang hasil dari penelitian yang dilakukan, yang didapatkan dari hasil olah data yang telah dilakukan saat pengumpulan data ketika survey primer dan sekunder pada penelitian ini.

1. Mengenalkan Batik Cimahi

Batik Anggraeni merupakan salah satu UKM di Jawa Barat yang berperan dalam melestarikan Batik Cimahi di Jawa Barat, Batik Anggraeni mengenalkan Batik Cimahi dengan cara memproduksi, menjual dan mengikuti pameran yang berkaitan dengan batik. Dengan demikian hal tersebut bukan hanya dapat melestarikan Batik Cimahi tetapi juga menjadi branding pada UKM Batik Anggraeni dan juga Batik Cimahi yang nantinya dapat menarik minat pembeli sehingga dapat melestarikan Budaya Batik Cimahi sehingga dapat terus-menerus berkembang [6].

Batik Anggraeni juga mendapat dukungan dari Walikota Cimahi pada tahun 2009 karena berupaya melestarikan Batik Cimahi dengan motif batik tradisional asli sunda di era batik modern, selain mendapatkan dukungan dari Walikota Cimahi Batik Anggraeni juga mendapat piagam penghargaan sebagai bentuk apresiasi dari Walikota Cimahi sehingga Batik Anggraeni menjadi salah satu pengrajin Batik Cimahi yang dikenal dikalangan masyarakat Cimahi maupun luar

daerah Jawa Barat Batik Anggraeni juga pernah menjadi pengurus Dewan Kerajinan Nasional Daerah (DEKRANASDA) pada periode 2018-2021.

Setelah diidentifikasi Batik Anggraeni tergolong sudah cukup berkontribusi dalam memperkenalkan Batik Cimahi karena UKM Batik Anggraeni selain memproduksi dan menjual Batik Anggraeni juga banyak mengikuti perlombaan hingga memenangkan perlombaan tersebut, sehingga masyarakat semakin banyak yang mengetahui tentang Batik Cimahi yang asli dari Jawa Barat.

2. Total Penjualan Perbulan

Batik Anggraeni memiliki beberapa cara dalam melakukan penjualan produknya seperti melalui datang langsung ke tempatnya dan melalui pemesanan online, hal itu dilakukan oleh pihak Batik Anggraeni untuk mempermudah dalam melakukan penjualan Batik Anggraeni.

Untuk sistem datang langsung cuman bisa membeli batik yang sudah tersedia atau sudah jadi pada tempat tersebut dikarenakan proses pembuatan batik yang membutuhkan waktu yang lama.

Untuk sistem *pre-order* (PO) sendiri melalui sosial media yang dimiliki oleh Batik Anggraeni, sosial media yang dimiliki Batik Anggraeni untuk melakukan penjualan seperti *Whatsapp*, *Instagram* dan *Website* resmi penjualan Batik Anggraeni.

Biasanya untuk pemesanan *Pre-Order* (PO) biasanya by chat melalui *Whatsapp* atau *Instagram* yang sudah tersedia, konsumen melakukan pemesanan secara *Pre-Order* (PO) tidaklah susah dikarenakan cukup menyebutkan motif, jumlah dan ukuran yang diinginkan kemudian

melakukan transaksi pembayaran untuk menjadi bukti bahwa pemesanan tersebut sudah terkonfirmasi sehingga dapat langsung dikerjakan [7].

Ada dua motif yang menjadi best seller di Batik Anggraeni, motif tersebut merupakan motif singkong dan motif bambu, berikut motif yang menjadi best seller di Batik Anggraeni.

- Motif Singkong

Motif singkong dalam Batik Cimahi memiliki daya tarik tersendiri karena menggabungkan unsur lokal dengan seni tradisional batik [8] seperti Gambar 1.



Gambar 1. Motif Singkong

- Motif Bambu

Motif bambu Cimahi adalah representasi visual bambu yang diaplikasikan pada kain batik dan menjadi salah satu ciri khas atau identitas dari kerajinan batik yang berasal dari daerah Cimahi, Jawa Barat [9]. Motif ini memiliki makna filosofis yang mendalam, mencerminkan nilai-nilai yang dianut oleh masyarakat Cimahi, serta memiliki ciri khas visual yang unik seperti pada Gambar 2.



Gambar 2. Motif Bambu

3. Cara Melestarikan Batik Cimahi

Cara Batik Anggraeni melestarikan Batik Cimahi yaitu dengan cara memproduksi Batik Cimahi dari segi motifnya, selain itu Batik Anggraeni juga sering mengikuti pameran dan perlombaan khas daerah masing-masing. Oleh karena itu Batik Anggraeni juga sering mendapatkan apresiasi dari pemerintah Kota Cimahi karena telah melestarikan salah satu warisan budaya Sunda salah satunya yaitu dari Batik Cimahi. Batik Anggraeni juga aktif dalam mengikuti program yang diselenggarakan DEKRANASDA Kota Cimahi seperti mengikuti lomba desain batik dan lain-lain pada Gambar 3.



Gambar 3. Piagam Penghargaan DEKRANASDA Kota Cimahi

Salah satu contoh UKM Batik Anggraeni mengikuti perkembangan zaman dalam melestarikan Batik Cimahi yaitu dengan mempromosikan produk mereka melalui sosial media pribadi mereka [10]. Hal itu dilakukan karna zaman sekarang masyarakat lebih sering melakukan belanja ataupun sekedar melihat-lihat barang yang akan dibeli melalui media sosial atau secara online. Selain mempromosikan Batik Cimahi di media sosial Batik Anggraeni juga melakukan penjualan secara online dengan cara sistem *Pre-Order* (PO) seperti pada Gambar 4.



Gambar 4. Media Sosial Batik Anggraeni

KESIMPULAN

UKM Batik Anggraeni berperan aktif dalam pelestarian budaya Batik Cimahi melalui produksi batik tulis dan cap dengan motif yang mencerminkan budaya lokal. Batik Anggraeni tidak hanya mempertahankan nilai-nilai tradisional, tetapi juga beradaptasi dengan perkembangan zaman melalui strategi pemasaran digital seperti penggunaan

media sosial dan sistem pemesanan *pre-order*.

UKM ini menghadapi beberapa tantangan, antara lain rendahnya kesadaran masyarakat terhadap Batik Cimahi, kebutuhan inovasi dalam desain motif, persaingan dengan batik printing yang lebih murah, serta perlunya pemanfaatan teknologi produksi modern. Untuk mengatasi tantangan tersebut, Batik Anggraeni melakukan berbagai upaya, seperti kampanye sosialisasi, edukasi nilai budaya batik, penerapan teknologi digital dalam produksi, serta menjalin kolaborasi dengan pemerintah melalui keikutsertaan dalam kegiatan pameran dan organisasi seperti DEKRANASDA. Dukungan dari pemerintah daerah, partisipasi dalam berbagai event budaya, dan penghargaan yang diterima telah memperkuat eksistensi Batik Anggraeni di tingkat lokal maupun nasional. Dengan berbagai strategi tersebut, Batik Anggraeni tidak hanya berkontribusi dalam memajukan industri batik di Kota Cimahi, tetapi juga menjaga keberlanjutan warisan budaya Batik Cimahi di tengah tantangan modernisasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Terimakasih kepada bapak Asep Mistahul Falah S.Sn M.Ed. selaku dosen pembimbing
2. Terimakasih kepada seluruh rekan kriya dan fashion budaya
3. Terimakasih kepada UKM Batik Anggraeni

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Supriono YP. Ensiklopedia The Heritage Of Batik, Identitas Pemersatu Kebanggaan Bangsa. Yogyakarta: Andi; 2016.
- [2] Hamidin AS. Batik Warisan Budaya Indonesia. Yogyakarta: Medpress Digital; 2022.
- [3] Safitri AFR, Subagyo S, Jayusman J. Perkembangan Batik di Ponorogo Tahun 1955-2015. J Indones Hist 2015;4:10–7.
- [4] Alparisi MR, Nuraeni HG. Peran Komunitas Tjimahi Heritage dalam Melestarikan Warisan Budaya. Tamkin J Pengemb Masy Islam 2021;6:187–208. <https://doi.org/10.15575/tamkin.v6i2.24052>.
- [5] Trixie AA. Filosofi Motif Batik Sebagai Identitas Bangsa Indonesia. J Folio 2020;1:1–9.
- [6] Rohisa D, Haryana W. Desain Motif Batik Cimahi Sebagai Wujud Identitas Budaya (Kajian Antropologi). Brikolase J Kaji Teor Prakt dan Wacana Seni Budaya Rupa 2022;14:1–13. <https://doi.org/10.33153/brikolase.v14i1.4292>.
- [7] Falah AM, Setiadin S, Ritonga US. Strategi Pengembangan Potensi Kewirausahaan Produk Lokal Desa Nanggalamekar Kabupaten Cianjur Melalui Pemasaran Digital. Pros Konf Nas Pengabd Kpd Masy dan Corp Soc Responsib 2021;4:1271–80. <https://doi.org/10.37695/pkmcscr.v4i0.1112>.
- [8] Banindro BS, Suminto RS. Pola, Motif, Corak Batik Nusantara. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta; 2024.
- [9] Lisbijanto H. Batik Edisi 2. Kedua. Yogyakarta: Histokultura; 2019.
- [10] Za R, Rahayu A, Ahman E, Wibowo LA. Innovation and marketing strategy for batik products in the industrial age 4.0. Int J Recent Technol Eng 2019;8:554–61. <https://doi.org/10.35940/ijrte.B1116.09825919>.